

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan teknologi informasi yang sangat cepat diperlukan untuk pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal (Mawarni and Budi 2022). Banyak sekolah atau instansi pemerintah dan perusahaan swasta saat ini membutuhkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu mempermudah pekerjaan mereka (Sidoarjo and Idham 2022).

Dalam Perencanaan sistem informasi membutuhkan informasi yang cepat dan akurat sehingga tidak dapat mempengaruhi kebijakan atau tindakan yang diambil, informasi ini sangat dibutuhkan oleh pendidikan dalam mengelola sistem akademik dan non akademik (Gandhi, Megawaty, and Alita 2021). Selain itu Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam menempa kepribadian siswa yang berdaya dan mandiri sehingga memiliki kepribadian yang luhur dan disiplin (Buana, Atrinawati, and Putra 2021).

Seperti halnya pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam untuk para santri dan santriwati (Azhar and Putra 2022). Namun pada pendidikan selain melaksanakan proses pembelajaran, Santri tidak hanya menuntut ilmu pengetahuan tetapi juga harus beriringan dengan nilai ibadah, dan akan lebih konkret apabila seorang pendidik dengan penuh keikhlasan memonitoring ibadah peserta didik (Amelia, Musril, and Efriyanti 2022).

Dengan kata lain, semua perilaku ibadah seperti shalat wajib, shalat sunnat dan membaca Al-Quran, dapat dipantau atau di monitoring oleh guru dengan merumuskan agenda pada setiap pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung. Ini akan menghasilkan akhlak mulia berupa kedisiplinan dari para santri (Mawarni and Budi 2022).

Beberapa upaya pendataan diberlakukan oleh para pengajar terkait kesalahan yang dilakukan para santri dengan menggunakan excel yang dilakukan manual setiap harinya sehingga tidak efektif (Amelia et al. 2022). Setelah diberlakukan selama setiap hari seperti pada yayasan Daarut Tahuiid,

ditemukan masalah yaitu kurangnya efektif dalam pencatatan juga adanya data yang hilang pada file dan lupanya pendataan karena diberlakukan hampir tiap hari untuk di monitoring para pengajar yang sangat merugikan dalam pencatatan data juga sulit untuk memberikan laporan kepada para orang tua santri atau santriwati.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membuat *Sistem Informasi Monitoring mutaba'ah Berbasis Web* pada yayasan Daarut Tauhiid, dengan harapan yaitu dapat mempermudah pengajar dalam hal proses monitoring para santrinya yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui website dan output pelaporan secara otomatis tanpa input manual dari kegiatan mutaba'ah para santri. Penggunaan sistem berbasis web online ini dapat mempermudah dalam proses monitoring (Aziz and Zuliarso 2022).

Penelitian ini menggunakan metode extreme programming. Teknik yang cepat dan sesuai kebutuhan pengguna dari penggunaan metode ini (Daryuni 2021). Dengan sistem pengujian menggunakan *PageSpeed Insights* untuk melihat performa web dalam memaksimalkan website itu sendiri (A'yun, Suprpto, and Suryono 2016). Dan pengujian database menggunakan Apache JMeter untuk mengetahui jalannya database dan *load-test* berjalan baik (Monica and Borman 2017).

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dari penelitian ini :

1. Para pengajar membutuhkan waktu yang lama dan proses yang rumit saat evaluasi catatan ibadah karena masih manual misal spreadsheet yang diolah manual.
2. Monitoring mutaba'ah para santri yang dilakukan setiap hari dan membuat data menumpuk sehingga bisa lupa akan pencatatan saat monitoring.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan pengolahan data yang cepat dan akurat juga efisien.
2. Mempermudah monitoring kegiatan dengan sistem yang terkomputerisasi.
3. Mempermudah rekapan hasil dari mutaba'ah para santri dengan output berupa excel otomatis.
4. Menghasilkan output laporan untuk orang tua santri.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini :

1. Sistem ini dibuat hanya berfokus pada web saja
2. Studi kasus hanya di ruang lingkup pengajar dan santri di yayasan Daarut Tauhiid
3. Sistem ini hanya bisa diakses oleh pengajar, santri, dan orang tua santri.
4. Pada pembuatan aplikasi *Sistem Informasi Monitoring mutaba'ah Berbasis Web* ini menggunakan bahasa pemrograman Laravel, CSS, dan Javascript.

1.5 Kontribusi Penelitian

Membangun *Sistem Informasi Monitoring mutaba'ah Berbasis Web* pada yayasan Daarut Tauhiid untuk mempermudah pengajar dalam hal proses monitoring para santrinya yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu berkontribusi untuk menghemat waktu dari pengolahan data bagi pengajar, santri, dan orang tua santri. Sehingga memberikan kemudahan, juga untuk pendaftaran dari santri maupun pengajar dan orang tua santri yang terintegrasi Google Account. Nantinya dapat menghasilkan monitoring dari para santri dan kemudahan dalam membaca kegiatan karena berupa grafik, chart, teks, dan print file dalam output pengolahan data yang didapat.